



► PENYAKIT MENULAR

Dinkes Jogja Bersiap Hadapi Flu Burung

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja bersiap menghadapi flu burung yang tergolong penyakit zoonosis. Kesiapan dilakukan dengan berkoordinasi bersama sejumlah fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), baik yang dikelola oleh swasta maupun pemerintah.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Fasyankes diminta mempersiapkan kapasitas laboratorium kesehatan masyarakat (labkesmas). Laboratorium nantinya digunakan dalam pemeriksaan sampel dari kasus dengan gejala suspek flu burung. Hal ini merespons kewaspadaan Kejadian Luar Biasa (KLB) Flu Burung (H5N1) Clade Baru 2.3.4.4b.

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Jogja, Okto Heru Santosa menyampaikan sejak surat edaran soal kewaspadaan KLB Flu Burung (H5N1) Clade

► Fasyankes diminta mempersiapkan kapasitas laboratorium kesehatan masyarakat (labkesmas).

► Penyakit ini pun berpotensi pula menjadi pandemi.

Baru 2.3.4.4b dikeluarkan pada 24 Februari lalu, jawatannya sudah berkoordinasi dengan sejumlah fasyankes untuk menambah labkesmas.

"Jangan sampai persebaran virus itu meluas seperti fenomena 2008 silam. Sebenarnya laporan resmi soal transmisi ke manusia kami belum dapat, tetapi soal kewaspadaan tetap harus dilakukan di internal kami," kata Okto, Selasa (28/2).

Menurutnya, kasus Flu Burung (H5N1) Clade Baru 2.3.4.4b sifat penularan maupun penyebarannya masih beririsan dengan Covid-19 yang potensi cukup cepat. Penyakit ini pun berpotensi pula menjadi pandemi. Selain persiapan labkesmas, pihaknya mengaku juga telah mempersiapkan alat pelindung diri bagi petugas yang nantinya melakukan pemeriksaan sampel.

"Karena basisnya sama-sama virus dan tidak banyak berbeda dari flu burung yang sempat mewabah. Kewaspadaannya hampir sama dengan sewaktu pandemi meliputi APD dan lain sebagainya," katanya.

Gandeng Distan Pangan

Selain itu, Dinkes juga berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan (Distan Pangan) Jogja untuk meminta basis data baru maupun pemetaan wilayah berkaitan dengan kewaspadaan terhadap Flu Burung (H5N1) Clade Baru 2.3.4.4b.

Okto meminta agar penanganan dan mitigasi dilakukan berdasarkan pola yang diterapkan pada pengendalian kasus flu burung 2008 silam.

"Waktu itu Jogja dibagi ke dalam empat lokus di mana masing-masing lokus itu ada fasyankes pengampu dengan menelusuri dan mengecek kandang maupun peternakan unggas. Kalau dari kami kemungkinan terjelek ya dari sisi fasyankes, soal pendeteksi dan tindakan sudah ada bagiannya. Konsep soal kesiagaan sudah kami bagikan juga," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005